

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **VII.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan identifikasi penilaian kinerja RUNK, rekayasa keselamatan lalu lintas, kinerja angkutan umum, dan inovasi di bidang perhubungan di Kota Malang, diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil penghitungan dan penilaian pada masing – masing pilar RUNK di Kota Malang sebagian besar sudah dilaksanakan oleh setiap instansi namun beberapa masih ada yang belum terlaksana secara maksimal. Berdasarkan hasil pelaksanaan program dalam Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) Jalan 2021 – 2040 dengan rincian pencapaian sebagai berikut:
  - 1) Pilar I yaitu skala 1 sebesar 11,11%, skala 2 sebesar 5,56%, skala 3 sebesar 19,44%, dan skala 4 sebesar 63,89%.
  - 2) Pilar II yaitu skala 1 sebesar 15,9%, skala 2 sebesar 9,1%, skala 3 sebesar 6,8%, dan skala 4 sebesar 68,2%.
  - 3) Pilar III yaitu skala 1 sebesar 5,9%, skala 2 sebesar 5,9%, skala 3 sebesar 17,6%, dan skala 4 sebesar 70,6%.
  - 4) Pilar IV yaitu skala 1 sebesar 9,3%, skala 2 sebesar 6,9%, skala 3 sebesar 32,6%, dan skala 4 sebesar 51,2%.
  - 5) Pilar V yaitu skala 4 sebesar 100%.
- b. Berdasarkan hasil analisis rekayasa keselamatan lalu lintas di Kota Malang berdasarkan analisis lokasi rawan kecelakaan menggunakan metode EAN diambil sampel sebanyak 10 ruas jalan terburuk di Kota Malang dan 10 ruas jalan tersebut semua termasuk *blacklink* dengan 3 peringkat tertinggi yaitu Jalan Tlogomas, Jalan Kolonel Sugiono, dan Jalan Ki Ageng Gribig.
- c. Penilaian kinerja angkutan umum di Kota Malang yaitu diambil sampel sebanyak 118 responden pengguna angkutan umum di Kota Malang dan diperoleh hasil dengan menggunakan metode IPA yaitu indikator yang masih perlu diperbaiki yaitu kuadran I atau sebagai prioritas utama yaitu perlu adanya fasilitas kesetaraan bagi penyandang disabilitas, kecepatan perjalanan angkutan umum yang stabil, waktu menunggu angkutan umum, dan waktu menunggu ketika di dalam angkutan umum.

- d. Inovasi di bidang perhubungan yang dapat diterapkan di Kota Malang yaitu pemetaan Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) menggunakan aplikasi QGIS sehingga dapat diketahui titik mana saja yang menjadi lokasi DRK, serta pemetaan menggunakan QGIS tentang inventarisasi perlengkapan jalan di Kota Malang.

## **VII.2. Saran**

Saran terhadap pelaksanaan kinerja RUNK, rekayasa keselamatan lalu lintas, kinerja angkutan umum, dan inovasi di bidang perhubungan di Kota Malang yaitu:

- a. Perlu adanya forum secara berkala mengenai penerapan pilar RUNK seperti forum LLAJ yang terjadwal.
- b. Perlu adanya monitoring dan evaluasi tentang penerapan program dalam setiap pilar RUNK.
- c. Peningkatan penanganan lokasi rawan kecelakaan terutama langkah preventif seperti perbaikan rambu, marka dan perbaikan kondisi jalan.
- d. Untuk Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan perlu adanya koordinasi yang baik ketika awal taruna pengenalan di magang sehingga dapat tercapai maksud dan tujuan secara terorganisir.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kota Malang. (2023). *Kota Malang Dalam Angka 2023*.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. (2023). Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia. *Kementerian PUPR*, 2(21), 352.
- Rencana Strategis Dishub Kota Malang 2018-2023*. (2023). 1–59.
- Rencana Tata Ruang & Wilayah Kota Malang 2010-2030*. (2011). 3, 1–84.
- Rencana Umum Nasional Keselamatan Jalan. (2015). Rencana Umum Nasional Keselamatan Jalan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- SK Penetapan Fungsi Jalan 2023*. (n.d.).
- BPS Kota Malang. (2023). *Kota Malang Dalam Angka 2023*.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. (2023). Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia. *Kementerian PUPR*, 2(21), 352.
- Rencana Strategis Dishub Kota Malang 2018-2023*. (2023). 1–59.
- Rencana Tata Ruang & Wilayah Kota Malang 2010-2030*. (2011). 3, 1–84.
- Rencana Umum Nasional Keselamatan Jalan. (2015). Rencana Umum Nasional Keselamatan Jalan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- SK Penetapan Fungsi Jalan 2023*. (n.d.).